

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SD Negeri Bumiayu 03 mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca dan menulis melalui pendekatan pembelajaran individual pada siswa kelas II, dapat disimpulkan bahwa mengatasi kesulitan membaca dan menulis melalui pendekatan pembelajaran individual di kelas II tersebut memberikan dampak yang positif dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas.

Strategi yang diterapkan oleh guru dilakukan secara sistematis, pendampingan khusus, pendampingan intens, pendampingan belajar individu dilakukan dengan memberikan waktu belajar jam tambahan, melakukan pendampingan secara intensif, menyesuaikan tugas dengan kemampuan masing-masing siswa, dimulai dengan mengidentifikasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis.

Kesulitan membaca siswa kelas II di SD Negeri Bumiayu 03 yang mengalami kesulitan tersebut pada umumnya menunjukkan beberapa gejala seperti kesulitan mengenali huruf dan membedakan huruf, lambat dalam mengenali huruf, merangkai kata dan mengeja huruf, memahami bacaan dan penghilangan kata atau huruf, mengenali huruf dan membaca kata demi kata, kesulitan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya latihan membaca di rumah, minimnya perhatian orang tua, serta rendahnya motivasi

belajar siswa dan Kesulitan menulis beberapa siswa mengalami kesulitan dalam hal membentuk huruf atau membedakan huruf, menyusun kata dan merangkai kata, menulis ejaan dan membedakan huruf dengan benar. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan motorik halus, kurangnya pembiasaan menulis, serta belum optimalnya metode pengajaran menulis yang diberikan di rumah maupun di sekolah.

Selanjutnya guru melihat dengan melalui pendekatan pembelajaran individual ini terbukti cukup efektif atau berhasil dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, hal tersebut dapat dilihat dari 7 siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis ada 5 siswa yang sudah berhasil mengalami peningkatan atau kemajuan siswa dalam mengeja, membaca dengan lancar, menyalin kalimat, membedakan kata, serta menulis dengan struktur yang lebih teratur dan jelas di kelas.

Melalui pendekatan pembelajaran individual membuat siswa lebih fokus dan aktif berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga kemampuan membaca dan menulis mereka meningkat, hal ini lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan pendekatan individual, serta secara langsung memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait mengenai penerapan strategi guru

dalam mengatasi kesulitan dalam membaca dan menulis melalui pendekatan pembelajaran individual pada siswa kelas II:

1. Bagi Guru dan Calon Guru SD, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis di Sekolah Dasar, Guru diharapkan dapat terus menerapkan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis sebagai sumber bahan dalam upaya meningkatkan agar siswa lancar membaca dan menulis.
2. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat mendukung pendekatan pembelajaran Individual untuk semua siswa, baik anak yang normal pada umumnya lebih khusus pada anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, kemampuan untuk bisa lancar membaca dan menulis siswa meningkat sehingga pembelajaran lebih bermanfaat.
3. Bagi Orang Tua Siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mendukung pembelajaran anaknya di sekolah maupun di rumah agar lancar membaca dan menulis serta siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menunjukkan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis yang dirancang dan diterapkan guru kelas saat pembelajaran di kelas.
5. Bagi Sekolah, diharapkan hendaknya memberikan dukungan dan sarana prasarana yang memadai, serta memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran secara mandiri.

